

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Strategi Pengurus dalam Menanggulangi Kasus *Bullying* Santri Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Wonoyoso Kebumen, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengurus Dalam Menanggulangi Kasus *Bullying* Santri.

Pengurus Pondok Pesantren Mitahul ‘Ulum Wonoyoso Kebumen menerapkan berbagai strategi untuk menanggulangi kasus *bullying* di lingkungan pesantren. Strategi tersebut meliputi langkah langkah preventif, represif, dan kuratif. Pada aspek preventif, pengurus melakukan pembinaan ahlak melalui kegiatan keagamaan dan pendidikan moral, seperti pengajian kitab *Ta’lim Muta’allim*, yang menanamkan nilai nilai adab, sopan santun dan saling menghormati antar santri. Pada aspek represif, pengurus memberikan sanksi terhadap santri yang melakukan tindakan perundungan sesuai tingkat pelanggarannya. Pada aspek kuratif, pengurus melakukan pendekatan personal terhadap korban dan pelaku untuk memberikan pembinaan secara psikologis dan spiritual, agar hubungan antar santri dapat kembali harmonis.

2. Tantangan Yang Dihadapi Pengurus Dalam Menanggulangi Kasus *Bullying* Santri.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut, pengurus menghadapi beberapa tantangan yang cukup kompleks. Salah satunya adalah pengaruh media sosial yang memunculkan bentuk *cyberbullying* daring yang sulit diawasi langsung oleh pihak pesantren. Faktor lainnya adalah budaya bercanda yang berlebihan di kalangan santri yang seringkali dianggap hal biasa, padahal dapat berkembang menjadi bentuk perundungan verbal atau psikologis. Tantangan tantangan tersebut menunjukkan bahwa upaya penanggulangan *bullying* di pesantren tidak cukup hanya dengan penegakan aturan, tetapi juga membutuhkan pendekatan edukatif, pembinaan karakter, serta penguatan kesadaran sosial di kalangan santri.

B. Saran

Dalam rangka pencegahan *bullying* di Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Wonoyoso Kebumen, maka penulis memberikan saran:

1) Bagi Pengurus Pondok Pesantren

Bagi Pengurus Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Wonoyoso, Kebumen diharapkan dapat memperkuat pembinaan ahlak dengan metode yang lebih interaktif dan relevan dengan kehidupan santri.

2) Bagi Santri

Bagi Santri diharapkan mampu menjaga sikap saling menghormati, menghindari perilaku yang dapat merugikan orang lain baik secara langsung maupun melalui media sosial.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti strategi penanggulangan *bullying* dengan focus pada peran teknologi dan media sosial di lingkungan pesantren, serta mengembangkan kajian yang mnghubungkan metode pembinaan ahlak dengan pengelolaan konflik di kalangan santri.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penyusunan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya